

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan di PT Pertamina International Shipping, praktikan ditempatkan pada divisi *Finance operation* sebagai *staff controller*. Dalam pelaksanaannya praktikan melakukan beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh *staff controller*. Pada proses bisnis yang ada di divisi *Finance operation* yaitu, melakukan perencanaan dan akuntansi manajemen, memproses piutang dan akuntansi pendapatan, melakukan akuntansi umum dan pelaporan keuangan, dan memproses hutang dan *reimbursement*.

Sebelum melakukan pelaksanaan Kerja Profesi dan terlibat langsung dalam kegiatan praktikan diberikan *induction* oleh Perusahaan yang berfungsi agar praktikan memahami dan mengetahui bagaimana latar belakang Perusahaan dan hal-hal apa saja yang dilakukan praktikan dalam kegiatan Kerja Profesi ini.

Dalam praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT Pertamina International Shipping, praktikan hanya mengerjakan sebagian proses bisnis yang ada pada divisi *Finance operation*. Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan dalam kegiatan Kerja Profesi yaitu:

1. Membuat rekap dan *report* piutang *monthly*
2. Membuat rekap dan *report* piutang macet *costumer*
3. Membuat memorandum yang berfungsi untuk memonitoring *sales order* yang masih menggantung.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi praktikan melakukan 3 kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut mempunyai *output* yang berbeda-beda. Berikut ini adalah penjelasan dan *flowchart* yang merupakan gambaran proses kegiatan dalam Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan.

3.2.1 Membuat Rekap dan Report Piutang Monthly

Rekapitulasi adalah proses di mana data atau informasi yang telah diperoleh atau dikumpulkan sebelumnya disusun kembali, dianalisis, atau disajikan secara ringkas dan terstruktur. *Reporting* merupakan sebuah dokumen yang berisi informasi, data, fakta, analisis, dan hasil penelitian atau observasi peristiwa tertentu.

Dalam hal ini Praktikan membantu divisi Finance operation dalam merekap transaksi piutang customer secara periode waktu bulanan. Praktikan juga membuat *report* yang diperuntukan bagi para pemangku kepentingan seperti PIC, Manajer, atau pun Vice President.

Pelaksanaan pekerjaan ini dimulai dengan Praktikan diberikan dokumen list daftar customer yang memiliki piutang pada perusahaan oleh pembimbing kerja atau staf *Finance operation*. Data ini merupakan data yang diambil dari *software MySAP* perusahaan, kemudian praktikan menerimanya.

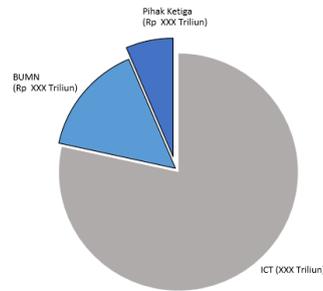
Setelah tabel pivot sudah mengurut berdasarkan jumlah piutang Praktikan melakukan pengelompokan data yang merupakan bagian dari proses rekapitulasi. Pengelompokan data ini berdasarkan kelompok yang diinginkan dan sesuai yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya yaitu *reporting data*.

Pengelompokan data yang pertama berdasarkan posisi piutang terbanyak dari kategori customer BUMN, *Intercompany Transaction*, dan Pihak Ketiga. Lalu berdasarkan Top 10 Customer Overdue, Top 5 Customer Overdue kategori BUMN, Top 5 Customer Overdue kategori Pihak Ketiga, dan Top 5 customer Overdue kategori *Intercompany Transaction*.

No	Customer	Jumlah									
1	PT. XYZ	XXX									
2	PT. ABC	XXX									
3	PT. GHI	XXX									
4	PT. KLM	XXX									
5	PT. DEF	XXX									
6	PT. JKL	XXX									
7	PT. LMN	XXX									
8	PT. OPQ	XXX									
9	PT. RSU	XXX									
10	PT. VWX	XXX									
3 Top 5 Customer Overdue (BUMN)			Top 5 Customer Overdue (Pihak Ketiga)			Top 5 Customer Overdue (ICT)					
No	Customer	Jumlah	No	Customer	Jumlah	No	Customer	Jumlah			
1	PT. KLM	XXX	1	PT. KLM	XXX	1	PT. KLM	XXX			
2	PT. DEF	XXX	2	PT. DEF	XXX	2	PT. DEF	XXX			
3	PT. JKL	XXX	3	PT. JKL	XXX	3	PT. JKL	XXX			
4	PT. LMN	XXX	4	PT. LMN	XXX	4	PT. LMN	XXX			
5	PT. OPQ	XXX	5	PT. OPQ	XXX	5	PT. OPQ	XXX			
4 Top 5 Customer Piutang Macet (>365 Hari) ke pihak Ketiga											
No	Customer	Jumlah									
1	PT. KLM	988,01									
2	PT. DEF	914,09									
3	PT. JKL	788,25									
4	PT. LMN	696,48									

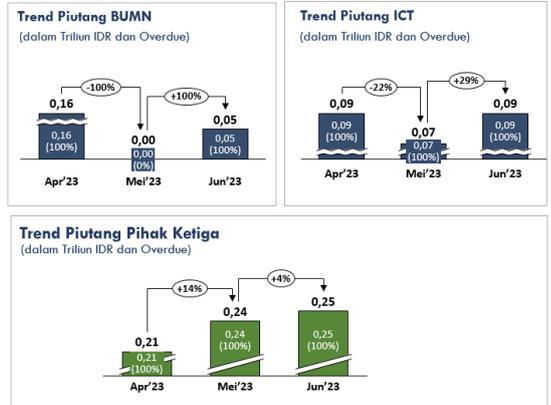
Gambar 3. 3 Pengelompokan Data Berdasarkan Kategori

Setelah merekap semua data piutang yang diperlukan, Praktikan melakukan *report data* dengan membuat dokumen *Microsoft Power Point* agar para pemangku kepentingan bisa melihat data yang sudah diolah dan dikelompokan melalui proses rekapitulasi.



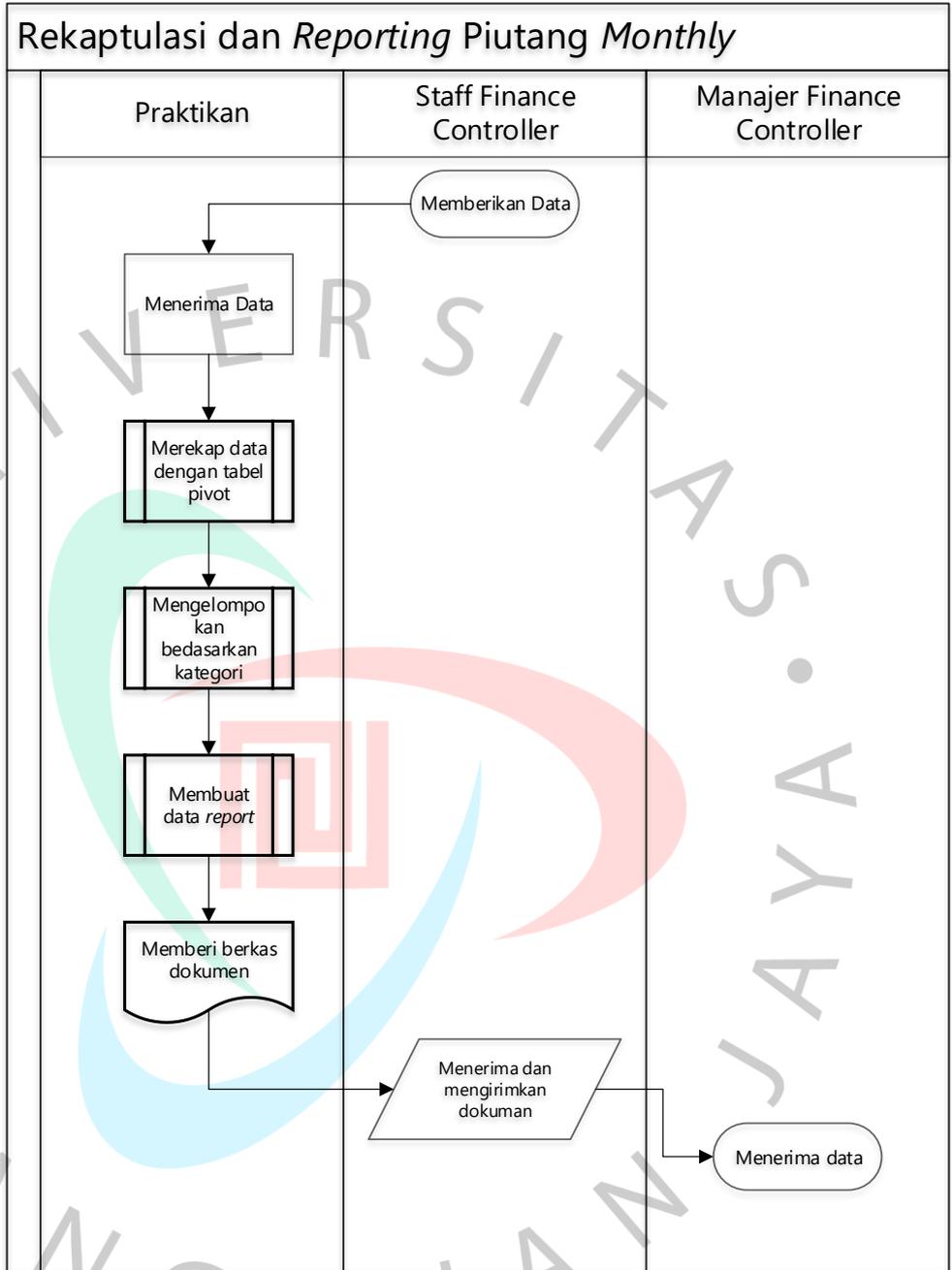
*Posisi piutang disajikan include Tax

www.pertamina.com



Gambar 3. 4 Data Report Piutang Monthly

Setelah merekap dan membuat data *reporting* Praktikan mengirim dokumen tersebut kepada pembimbing kerja yang nantinya akan digunakan oleh para pemangku kepentingan. Berdasarkan langkah-langkah dari proses tersebut, berikut adalah *flowchart* rekaptulasi dan *reporting* piutang *monthly customer*.



Gambar 3. 5 Flowchart Pelaksanaan Kerja Rekap dan Report Piutang Monthly Customer

3.2.2 Membuat rekap dan report piutang macet customer

Rekapitulasi adalah proses di mana data atau informasi yang telah diperoleh atau dikumpulkan sebelumnya disusun kembali, dianalisis, atau disajikan secara ringkas dan terstruktur. *Reporting* merupakan sebuah dokumen yang berisi informasi, data, fakta, analisis, dan hasil penelitian atau observasi peristiwa tertentu.

Dalam hal ini Praktikan membantu divisi Finance operation untuk merekap transaksi piutang macet customer. Praktikan juga membuat *report* yang diperuntukan bagi para pemangku kepentingan seperti PIC, Manajer, atau pun Vice President. Piutang macet merupakan jenis piutang pada PT PIS yang masa umur piutang tersebut sudah lebih dari 365 hari. PT PIS selalu melakukan *monitoring* pada transaksi dan perusahaan yang memiliki piutang macet pada perusahaan. Hal ini adalah bentuk upaya dan tindak lanjut dari transaksi yang sudah dilakukan.

Pada proses pelaksanaan pekerjaan ini dimulai dengan Praktikan diberikan data list piutang macet *customer* dari pembimbing kerja atau staf *Finance*. Data ini merupakan data yang diambil dari *software MySAP*. Ada 2 kategori data yang diberikan kepada Praktikan. Data pertama, merupakan data dari customer anak perusahaan PT PIS yaitu PT PIS SG, dan kedua merupakan data dari customer anak perusahaan PT PIS yaitu PT PTK.

1	A	B	C	F	G	I	N	O
2	Entitas	No. Customer	Nama Customer	Number Document	Aging	Amount in Doc Curr USD/Ekiv USD	Nama Transaksi	Status Per 31 Mei 2023
3	PIS PL	C-000001	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Bunker Delivery	Telah Dibayar
4	PIS PL	C-000001	PT. ABC	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Time Charter	Telah Dibayar
5	PIS PL	C-000001	PT. DEF	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Time Charter	Telah Dibayar
6	PIS PL	C-000001	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Bunker Delivery	Telah Dibayar
7	PIS PL	C-000001	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Bunker Delivery	Telah Dibayar
8	PIS PL	C-000003	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm on Demurrage	Telah Dibayar
9	PIS PL	C-000007	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm	Masih Macet
10	PIS PL	C-000011	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm on Demurrage	Masih Macet
11	PIS PL	C-000021	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm on Demurrage	Telah Dibayar
12	PIS PL	C-000022	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Demurrage	Telah Dibayar
13	PIS PL	C-000022	PT.XYZ	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Demurrage	Telah Dibayar
14	PIS PL	C-000022	PT. DEF	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Overstay Port Charge	Telah Dibayar
15	PIS PL	C-000022	PT. DEF	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Supervisor required at Load Port	Telah Dibayar
16	PIS PL	C-000022	PT. DEF	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Shifting Charges	Telah Dibayar
17	PIS PL	C-000025	PT. ABC	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm on Demurrage	Masih Macet
18	PIS PL	C-000037	PT. ABC	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm	Masih Macet
19	PIS PL	C-000042	PT. ABC	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm on Freight	Masih Macet
20	PIS PL	C-000042	PT. ABC	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	Addcomm on Freight	Masih Macet

Gambar 3. 6 Data Piutang Macet Customer PT.PIS SG

1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
2	Entitas	No. Customer	Nama Customer	Impok Custo	SH/AP	Number Document	Aging	Amount in Doc Curr IDR	Amount in Doc Curr USD/Ekiv USD	Nama Transaksi	Status Per 31 Mei				
3	PIS PL	C-000001	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Bunker Delivery	
4	PIS PL	C-000001	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Time Charter	
5	PIS PL	C-000001	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Time Charter	
6	PIS PL	C-000001	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Bunker Delivery	
7	PIS PL	C-000001	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Bunker Delivery	
8	PIS PL	C-000003	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm on Demurrage	
9	PIS PL	C-000007	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm	
10	PIS PL	C-000011	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm on Demurrage	
11	PIS PL	C-000021	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm on Demurrage	
12	PIS PL	C-000022	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Demurrage	
13	PIS PL	C-000022	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Demurrage	
14	PIS PL	C-000022	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Overstay Port Charge	
15	PIS PL	C-000022	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Supervisor required at Load Port	
16	PIS PL	C-000022	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Shifting Charges	
17	PIS PL	C-000025	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm on Demurrage	
18	PIS PL	C-000037	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm	
19	PIS PL	C-000042	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm on Freight	
20	PIS PL	C-000042	PT. XYZ	Pihak Ke-3	PT. Pertamina Interna	XXX	g. >365 Hari	111.111,00	-	-	-	-	-	Addcomm on Freight	

Gambar 3. 7 Data Piutang Macet Customer PT.PTK

Setelah menerima data piutang macet customer, Praktikan melakukan rekapitulasi dengan memasukkan transaksi piutang yang sudah dibayarkan atau yang belum dibayarkan dari anak perusahaan PT PIS SG dan PT PTK menjadi satu dokumen. Dalam dokumen ini berisikan kolom-kolom pada setiap bulannya. Hal ini dilakukan agar PT PIS bisa melihat progres pada piutang macet tersebut.

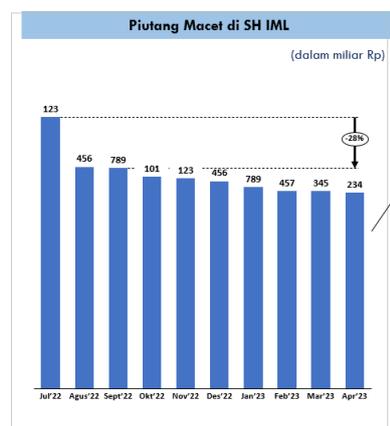
No	Entitas	No Invoice	No. Customer	Nama Customer	Klasifikasi Customer	Aging	Jenis transaksi	Saldo Awal Juli	Pembayaran Aug	Saldo
1	PTK	100024493	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
2	PTK	100024494	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
3	PTK	2000000105	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
4	PTK	2000000106	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
5	PTK	2000000107	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
6	PTK	2000000108	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
7	PTK	2000000109	712725	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
8	PTK	100102637	713831	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
9	PTK	2000000110	714090	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
10	PTK	2000000121	720109	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
11	PTK	2000000123	720109	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
12	PTK	2000000124	720109	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
13	PTK	100010744	720190	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
14	PTK	100052834	720190	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
15	PTK	100089091	720190	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
16	PTK	100002727	732496	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
17	PTK	100003115	732496	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
18	PTK	100010901	732496	PT. XYZ	2. Pihak Ketiga	>1 Tahun	Jasa	111.111.111,00		
								Subtotal	36.002.409.449	-

Gambar 3. 8 Data Rekapitulasi Piutang Macet

Setelah merekap semua data piutang macet customer yang diperlukan, Praktikan membuat data untuk proses reporting. Data ini dibuat dengan Microsoft Power Point. Dalam data report tersebut berisikan informasi jumlah saldo piutang macet yang dimiliki oleh SH IML PIS.

Summary Piutang Macet di SH IML

Tim Taskforce Piutang Macet telah melakukan Review, Analisa dan Penyampaian Rekomendasi (per customer) sehingga terdapat penurunan (progress) sebesar XX% dari saldo piutang macet per Juli'22.



*Kurs Juli'22 – Figure Customer per Juli'22

Langkah-langkah yang sudah diambil :

- Pembentukan Tim Task Force Piutang Macet
- Percepatan coklit dan rekonsiliasi atas penyelesaian dispute sewa kapal
- Penagihan secara periodik dan intensif
- Bekerja sama dengan lawfirm untuk melakukan somasi
- Melakukan block customer
- Melakukan penyisihan piutang tak tertagih sesuai ketentuan PSAK 71

Penyebab penurunan piutang macet sebesar 27% antara lain sebagai berikut:

- Penyelesaian dispute tarif sewa kapal dengan
- Pembayaran USDXXXX
- Pembayaran IDRXXXX,-
- Pembayaran USDXXXX
- Pembayaran IDRXXXX,-
- Pembayaran IDRXXXX,-
- Pembayaran IDRXXXX,-
- Pembayaran (IDRXXXX,-) dan Bumi Laut Shipping (IDRXXXX,-)
- Pembayaran (USDXXXX
- Pembayaran (IDRXXXX,-).
- Pembayaran (USD XXXX)

Gambar 3. 9 Data Report Piutang Macet

Selain data yang sudah dibuat oleh Praktikan pada data *reporting* tersebut juga berisikan upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh anak perusahaan PT PIS. Upaya tindak lanjut ini dilakukan oleh anak perusahaan PT PIS. Upaya ini dilakukan agar transaksi yang sudah dilakukan dan proses pemabayaran bisa diselesaikan.

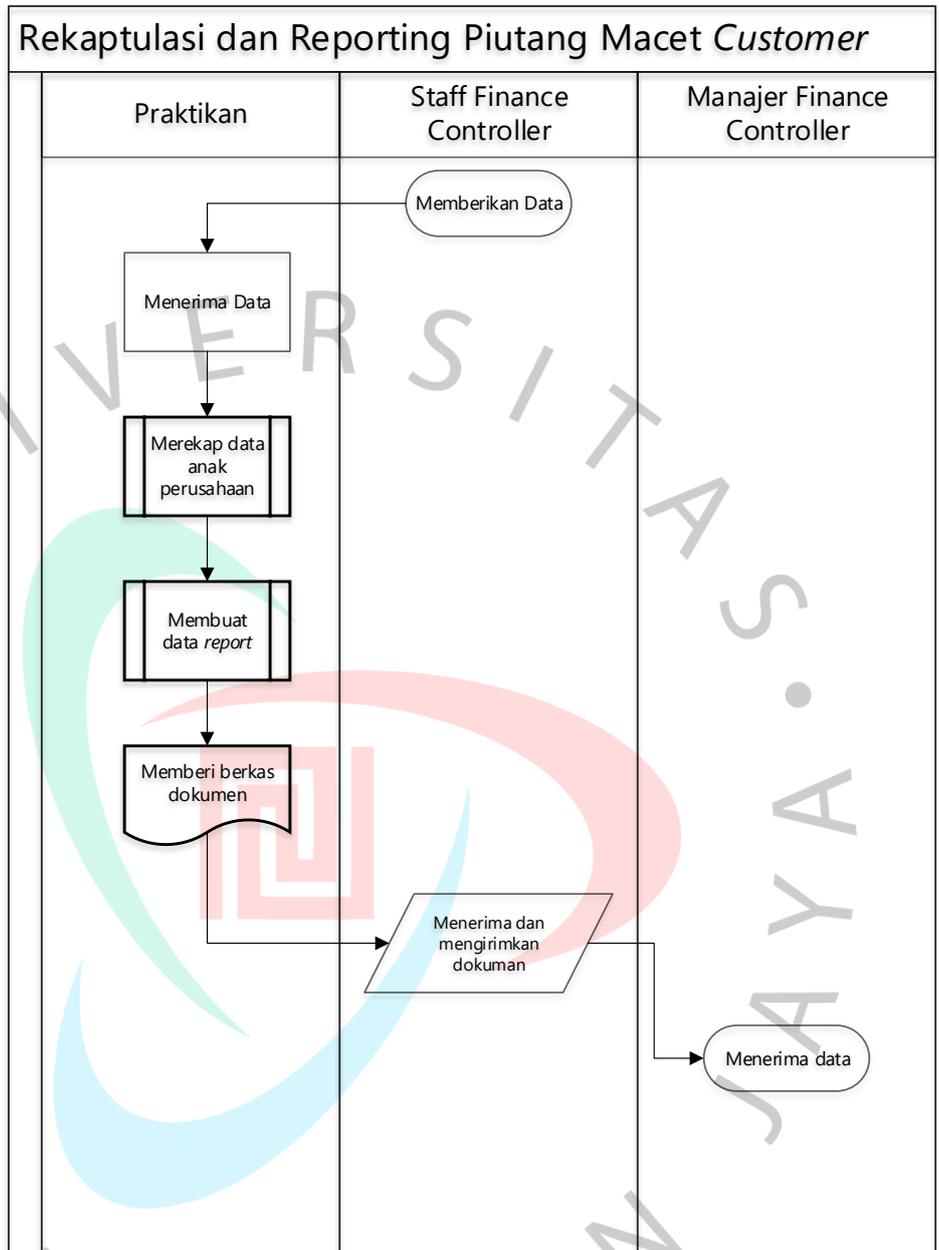
TOP 5 CUSTOMER PIUTANG MACET



No	Nama Customer	Nilai	Permasalahan	Upaya Tindak Lanjut
1	PT. XYZ (Jenis transaksi: sewa kapal)	Rp XXX	mengalami kesulitan keuangan dan sedang mencari <i>investor</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan somasi <i>Site visit Research</i> Data SISMINBAKUM. Rencana pembahasan dengan PEP pada W2 Juli.
2	PT. ABC (Jenis transaksi: keagenan)	Rp XXX	tidak mengakui utangnya kepada PIS	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan somasi <i>Site visit Research</i> Data SISMINBAKUM. PTK mempersiapkan/menyampaikan kembali duplikat penagihan
3	PT. DEF (Jenis transaksi: Sewa lahan untuk kegiatan bongkar muat di Kabil Batam)	Rp XXX	Pekerjaan <i>marine activity</i> periode 2004 s.d. 2008	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan status hukum perusahaan ke Kementerian Hukum dan HAM. Penyiapan data dari sistem Oracle tahun 2004-2008. Mempersiapkan upaya hukum setelah mendapatkan data pemilik/pengurus serta dokumen pendukung lainnya.

Gambar 3. 10 Data Report Piutang Macet

Setelah melakukan proses rekap dan membuat *reporting* data yang dibutuhkan, Praktikan mengirimkan dokumen tersebut kepada pembimbing kerja yang nantinya akan digunakan oleh para pemangku kepentingan. Berdasarkan langkah-langkah dari proses tersebut, berikut adalah *flowchart* rekapitulasi dan *reporting* piutang macet *customer*.



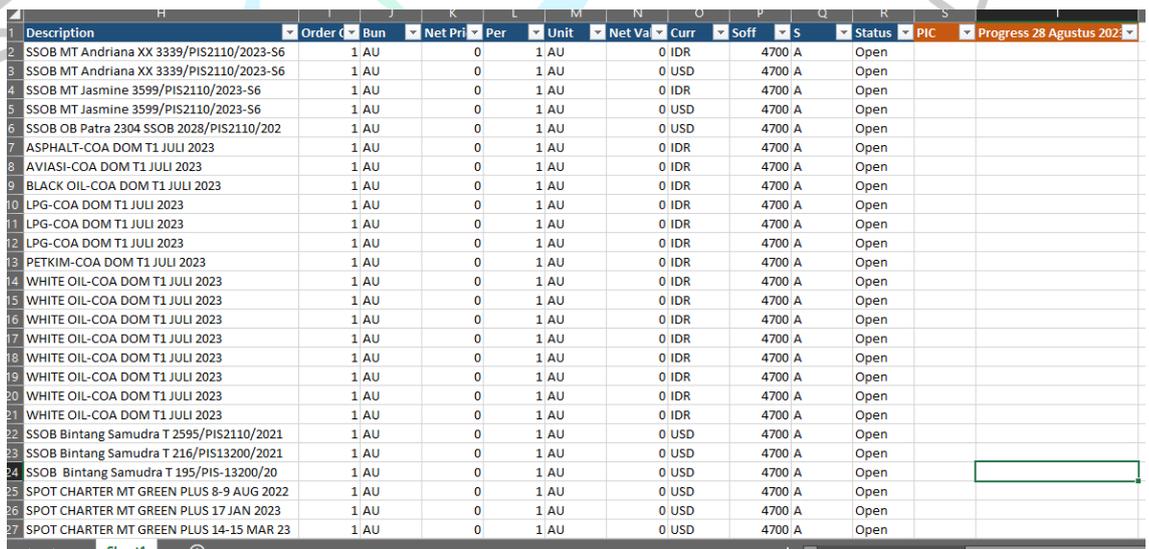
Gambar 3. 11 Flowchart Pelaksanaan Kerja Rekap dan Report Piutang Macet

3.2.3 Membuat memorandum monitoring Sales Order menggantung

Memorandum merupakan dokumen tertulis yang digunakan dalam konteks bisnis atau organisasi untuk berkomunikasi antara anggota staf atau departemen yang berbeda. Memorandum biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi, intruksi, laporan singkat, atau komunikasi internal.

Dalam hal ini divisi *Finance operation* membuat salah satu memorandum yang diperuntukan untuk berkomunikasi dan memberikan intruksi kepada divisi atau PIC lain. Memorandum ini merupakan komunikasi sebagai bentuk dari *monitoring Sales Order* yang masih menggantung atau belum terselesaikan.

Pelaksanaan pekerjaan ini dimulai dengan Praktikan diberikan dokumen list daftar PIC yang memiliki *Sales Order* yang masih menggantung oleh pembimbing kerja ataupun staf *Finance operation*. Data ini merupakan data yang diambil dari *software MySAP* perusahaan, kemudian praktikan menerimanya.



	Description	Order	Bun	Net Pri	Per	Unit	Net Va	Curr	Soff	S	Status	PIC	Progress 28 Agustus 202
1	SSOB MT Andriana XX 3339/PIS2110/2023-56		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
3	SSOB MT Andriana XX 3339/PIS2110/2023-56		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
4	SSOB MT Jasmine 3599/PIS2110/2023-56		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
5	SSOB MT Jasmine 3599/PIS2110/2023-56		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
6	SSOB OB Patra 2304 SSOB 2028/PIS2110/202		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
7	ASPHALT-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
8	AVIASI-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
9	BLACK OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
10	LPG-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
11	LPG-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
12	LPG-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
13	PETKIM-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
14	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
15	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
16	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
17	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
18	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
19	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
20	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
21	WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023		1 AU		0	1 AU		0 IDR		4700 A	Open		
22	SSOB Bintang Samudra T 2595/PIS2110/2021		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
23	SSOB Bintang Samudra T 216/PIS13200/2021		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
24	SSOB Bintang Samudra T 195/PIS-13200/20		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
25	SPOT CHARTER MT GREEN PLUS 8-9 AUG 2022		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
26	SPOT CHARTER MT GREEN PLUS 17 JAN 2023		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		
27	SPOT CHARTER MT GREEN PLUS 14-15 MAR 23		1 AU		0	1 AU		0 USD		4700 A	Open		

Gambar 3. 12 Data Transaksi Sales Order Menggantung

Selanjutnya, Praktikan mengklasifikasikan data *Sales Order* yang masih menggantung dari jenis transaksi untuk mengisi kolom daftar PIC yang bertanggung jawab atas transaksi tersebut. Dalam data ini juga berisikan progres yang bisa diisi oleh masing-masing PIC untuk memberikan kejelasan atas *Sales Order* yang masih menggantung tersebut.

Description	Order	Bun	Net Pri	Per	Unit	Net Va	Curr	Soff	S	Status	PIC	Progress 28 Agustus 2023
SSOB MT Andriana XX 3339/PIS2110/2023-S6	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
SSOB MT Andriana XX 3339/PIS2110/2023-S6	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SSOB MT Jasmine 3599/PIS2110/2023-S6	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
SSOB MT Jasmine 3599/PIS2110/2023-S6	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SSOB OB Patra 2304 SSOB 2028/PIS2110/202	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
ASPHALT-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Sales & Marketing			
AVIASI-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
BLACK OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
LPG-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
LPG-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
LPG-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
PETKIM-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
WHITE OIL-COA DOM T1 JULI 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 IDR	4700 A	Open	Claim			
SSOB Bintang Samudra T 2595/PIS2110/2021	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SSOB Bintang Samudra T 216/PIS13200/2021	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SSOB Bintang Samudra T 195/PIS-13200/20	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SPOT CHARTER MT GREEN PLUS 8-9 AUG 2022	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SPOT CHARTER MT GREEN PLUS 17 JAN 2023	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			
SPOT CHARTER MT GREEN PLUS 14-15 MAR 23	1 AU	0	1 AU	0	1 AU	0 USD	4700 A	Open	Claim			

Gambar 3. 13 Mengelompokkan Data Transaksi

Setelah melakukan klasifikasi pada transaksi yang memiliki *Sales Order* yang menggantung selanjutnya Praktikan membuat Memorandum dari divisi *Finance operation* untuk para PIC. Memorandum ini berisikan informasi dan intruksi untuk memberitahu kepada para PIC agar menindaklanjuti dan memberikan penjelasan atas transaksi tersebut.

MEMORANDUM



Jakarta, Juli 2023
No. /PIS5100/2023S4

Kepada : 1. VP Tonnage Management Services
2. VP Commercial & Ship Performance
3. VP Sales & Marketing
4. VP Fleet Support

Dari : VP Controller

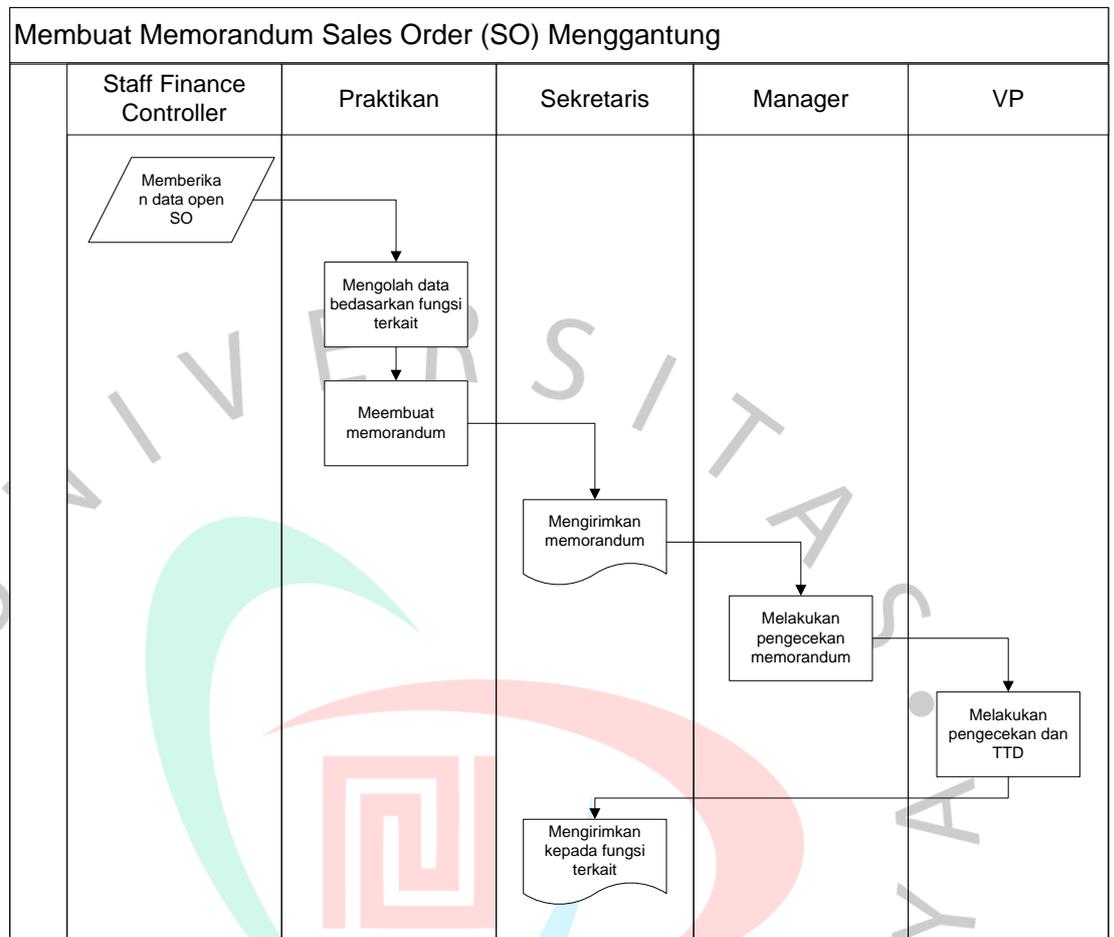
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Permintaan Identifikasi Backlog Billing Incomplete untuk Meningkatkan Utilisasi Sistem Enterprise Resource Planning ("ERP") yang Menjadi Key Performance Indicator ("KPI") Beberapa Direktorat di PT Pertamina International Shipping ("PT PIS")**

Dengan hormat,

Gambar 3. 14 Contoh Memorandum

Setelah membuat data klasifikasi *Sales Order* dan membuat Memorandum, Praktikan mengirimkan dokumen tersebut kepada pembimbing kerja. Lalu, pembimbing kerja mengirimkan kepada Sekretaris yang nantinya akan dilanjutkan tanda tangan dokumen oleh *Manager Finance operation* dan *Vice President Controller*. Berdasarkan langkah-langkah dari proses tersebut, berikut adalah *flowchart* dari membuat Memorandum *Sales Order* menggantung



Gambar 3. 15 Flowchart Pelaksanaan Kerja Membuat Memorandum Sales Order Menggantung

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi pada PT Pertamina International Shipping ada beberapa kendala yang dihadapi oleh fungsi *Finance operation*. Berikut adalah beberapa kendala yang ditemui oleh praktikan selama masa Kerja Profesi yaitu:

3.3.1 Piutang Macet *Customer*

Piutang macet adalah piutang jenis piutang yang sudah jatuh tempo lewat dari 365 hari. Hal ini pada PT PIS disebut dengan piutang macet. Kendala ini diakibatkan dari transaksi piutang yang dilakukan oleh anak

perusahaan PT PIS yaitu PT PIS SG dan PT PTK dengan *Customer*. Yang berdampak pada keuangan PT PIS karena pembayaran belum terselesaikan. Upaya-upaya tindak lanjut sudah dilakukan oleh anak perusahaan PT PIS.

Hal yang menyebabkan kendala ini terjadi adalah pihak *Customer* belum melakukan pembayaran terhadap piutang tersebut sesuai yang disepakati. Biasanya pada kendala ini para *Customer* memiliki beberapa alasan atas keterlambatan atau hambatan yang terjadi. Pada beberapa kasus *Customer* sedang mengalami permasalahan atau sedang kesulitan keuangan, *Customer* tidak mengakui piutang nya kepada PT PIS dikarenakan dokumen atau bukti yang diberikan tidak cukup kuat untuk mengakui transaksi tersebut.

3.3.2 Piutang Overdue

Piutang overdue terjadi dikarenakan customer telah melewati tanggal jatuh tempo transaksi piutang yang telah disepakati pada transaksi. Umur dari piutang overdue ini ada beberapa kategori yaitu 0-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari, 91-180 hari, 181-365 hari, dan lebih dari 365 hari.

Permasalahan yang terjadi pada kendala ini disebabkan antara lain seperti perusahaan customer sudah tidak beroperasi, dokumen sedang dalam tahap verifikasi, dan lain sebagainya. Yang membuat transaksi atau penyelesaian ini menjadi terhambat.

3.3.3 PIC Tidak Mengupdate Sales Order

PT PIS telang mengimplementasikan penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) utilisasi untuk meningkatkan *System Enterprise Resource Planning* (ERP) pada *Software MySAP* ke Direktorat Keuangan, Niaga, dan Operasi, masing-masing *user* PT PIS wajib memastikan bahwa penggunaan sistem *SAP* harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tidak ada transaksi-transakssi yang menggantung di sistem dan berpotensi menjadi *backlog*.

Backlog dari seluruh modul SAP yang dimiliki oleh PT PIS dimulai dari proses pembuatan *Purchase Requisition* (“PR”), pembuatan *Purchase Order* (“PO”), pembuatan *billing* melalui *Sales Order* (“SO”), pencatatan utang (“MIRO” ataupun “FI”), hingga pencatatan transaksi yang berkaitan dengan *Bank Out Cash* (“BOC”) dan *Bank In Cash* (“BIC”) secara rutin harus dipantau untuk memitigasi adanya *double* pencatatan maupun pencatatan yang kurang sesuai

Pada penerapannya beberapa fungsi dalam PT PT PIS masih belum mengupdate terkait *Sales Order* (SO). Kendala ini berpotensi menjadi *backlog* dan mengakibatkan menurunnya presentasi utilisasi ERP yang berdampak pada tidak tercapainya KPI beberapa fungsi.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Kendala merupakan hambatan yang menghalangi atau mengganggu pencapaian tujuan atau kelancaran suatu proses. Berikut adalah PT PIS mengatasi kendala yang ada dalam perusahaan.

3.4.1 Piutang Macet Customer

Piutang macet adalah jenis piutang yang sudah jatuh tempo lewat dari 365 hari. Hal ini pada PT PIS disebut dengan piutang macet. Kendala ini diakibatkan dari transaksi piutang yang dilakukan oleh anak perusahaan PT PIS yaitu PT PIS SG dan PT PTK dengan *Customer*. Yang berdampak pada keuangan PT PIS karena pembayaran belum terselesaikan. Upaya-upaya tindak lanjut sudah dilakukan oleh anak perusahaan PT PIS.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh anak perusahaan PT PIS diantaranya adalah melakukan somasi pada perusahaan *Customer*. Somasi ini dilakukan untuk memberitahukan kepada pihak *Customer* bahwa telah melanggar suatu kesepakatan atau kontrak yang merugikan PT PIS. Pada somasi ini PT PIS meminta tindak lanjut dan perbaikan atas transaksi ini.

PT PIS juga melakukan upaya dengan *Site Visit* atau inspeksi langsung ke lokasi atau perusahaan *Customer*. Tujuan dari hal ini agar bisa mengumpulkan informasi yang lebih akurat dan memahami situasi secara lebih baik terkait kondisi perusahaan *Customer* yang menyebabkan transaksi piutang ini menjadi macet.

Selain itu, PT PIS juga *research* perusahaan *Customer* dengan data SISMINBAKUM atau data Perseroran Terbatas yang diakses melalui AHU ONLINE yang mengacu pada Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang perseoran terbatas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam perihala profil perusahaan *Customer* tersebut.

Ketika hal ini sudah dilakukan, tetapi pihak *Customer* masih belum ada kejelasan mengenai tindak lanjut dari transaksi piutang tersebut. PT PIS melakukan upaya hukum setelah mempersiapkan dokumen pendukung untuk mengajukan gugatan perdata.

3.4.2 Piutang Overdue

Piutang Piutang overdue terjadi dikarenakan customer telah melewati tanggal jatuh tempo transaksi piutang yang telah disepakati pada transaksi. Umur dari piutang overdue ini ada beberapa kategori yaitu 0-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari, 91-180 hari, 181-365 hari, dan lebih dari 365 hari.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh PT PIS dilakukannya penagihan secara konsisten dan *monitoring* secara periodik agar pihak customer mempercepat pembayaran atas tagihan yang diminta oleh PT PIS terkait transaksi ini. PT PIS juga melakukan Restruktisasi piutang (cicilan) sesuai kesepakatan Bersama *customer*.

PT PIS juga melakukan *Offsetting* pada perusahaan *Intercompany Transaction*. Hal ini adalah ketika PT PIS mempunyai piutang yang *customer* merupakan masih bagian dari kesatuan PT

Pertamina (Persero) transaksi ini bisa dihilangkan dengan jumlah utang yang dimiliki PT PIS kepada perusahaan tersebut.

Selain itu PT PIS juga melakukan upaya hukum jika diperlukan. Upaya hukum ini bertujuan untuk mengajukan gugatan perdata atau Penundaan Kewajiban Pemabayaran Utang (PKPU) kepada *Customer*.

3.4.3 PIC Tidak Mengupdate Sales Order

Pada kendala ini para PIC dari berbagai fungsi harus memberikan penjelasan atau tindak lanjut terkait alasan atau hambatan yang membuat *Sales Order* masih menggantung. Hal ini disebabkan karena PT PIS sudah mengimplementasikan penerapan KPI Utilisasi ERP pada *Software MySAP*.

Upaya yang dilakukan pada kendala ini adalah divisi *Finance operation* membuat Memorandum untuk memberikan informasi dan instruksi kepada para PIC agar mengupdate *Sales Order* tersebut. PIC bisa melakukan pengecekan terhadap beberapa *Sales Order* yang masih *open* atau menggantung tersebut, PIC dapat melakukan opsi "*close Sales Order*" maupun "*cancel Sales Order*" sedangkan untuk *Sales Order* yang belum dilakukan billing para PIC dimohon untuk melakukan percepatan billing agar tidak ada transaksi yang berpotensi backlog dan menurunkan utilisasi ERP.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama masa pelaksanaan Kerja Profesi di PT PT PIS, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan juga pembelajaran terkait dengan bidang akuntansi menjadi *Finance operation* yang berkaitan dengan pengendalian piutang Perusahaan.

Jenis	Teori	Praktik	GAP	Solusi
Rekapitulasi dan <i>report</i> piutang <i>monthly customer</i>	(Ibnu Wijayanto, 2022) SIA merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan	PT Pertamina International Shipping (PT PIS) telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan, pengumpulan, dan penyimpanan data yang dilakukan dengan sangat baik	Kurangnya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses penagihan tersebut	Perusahaan mempersiapkan penyimpanan data dengan baik agar ketika ada pergantian <i>software</i> yang digunakan oleh perusahaan data tersebut tetap aman.
Rekapitulasi dan <i>report</i> piutang macet <i>customer</i>	(Donald E. Kieso, 2020) piutang sering disebut sebagai pinjaman adlaah klaim yang ditahan pelanggan dan pihak lain dem uang, barang, atau jasa.	Pada praktiknya PT PIS memiliki transaksi piutang macet <i>Customer</i> yang sudah lewat dari waktu jatuh tempo	Terhambatnya penyelesaian transaksi piutang dikarenakan <i>Customer</i> sedang mengalami kendala perusahaan	Melakukan upaya tindak lanjut seperti somasi, site visit ataupun upaya hukum jika memang diperlukan.
Proses monitoring <i>sales order</i>	(Suci Widia Wahyuni, 2020) system pengendalian manajemen digunakan untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif	Pada praktiknya PT PIS sudah melakukan penerapan KPI utilisasi ERM pada MySAP	Masih ada sales order menggantung yang mempengaruhi penerapan KPI	Para PIC atau divisi yang memiliki sales order harus melakukan pengecekan berkala untuk mengupdate sales order tersebut

Tabel 3. 1 Teori dan Praktik